

Learning Objective 1

- Menerangkan Hubungan Antara Sistem Pengendalian Manajemen dengan Tujuan Organisasi.

Management Control Systems

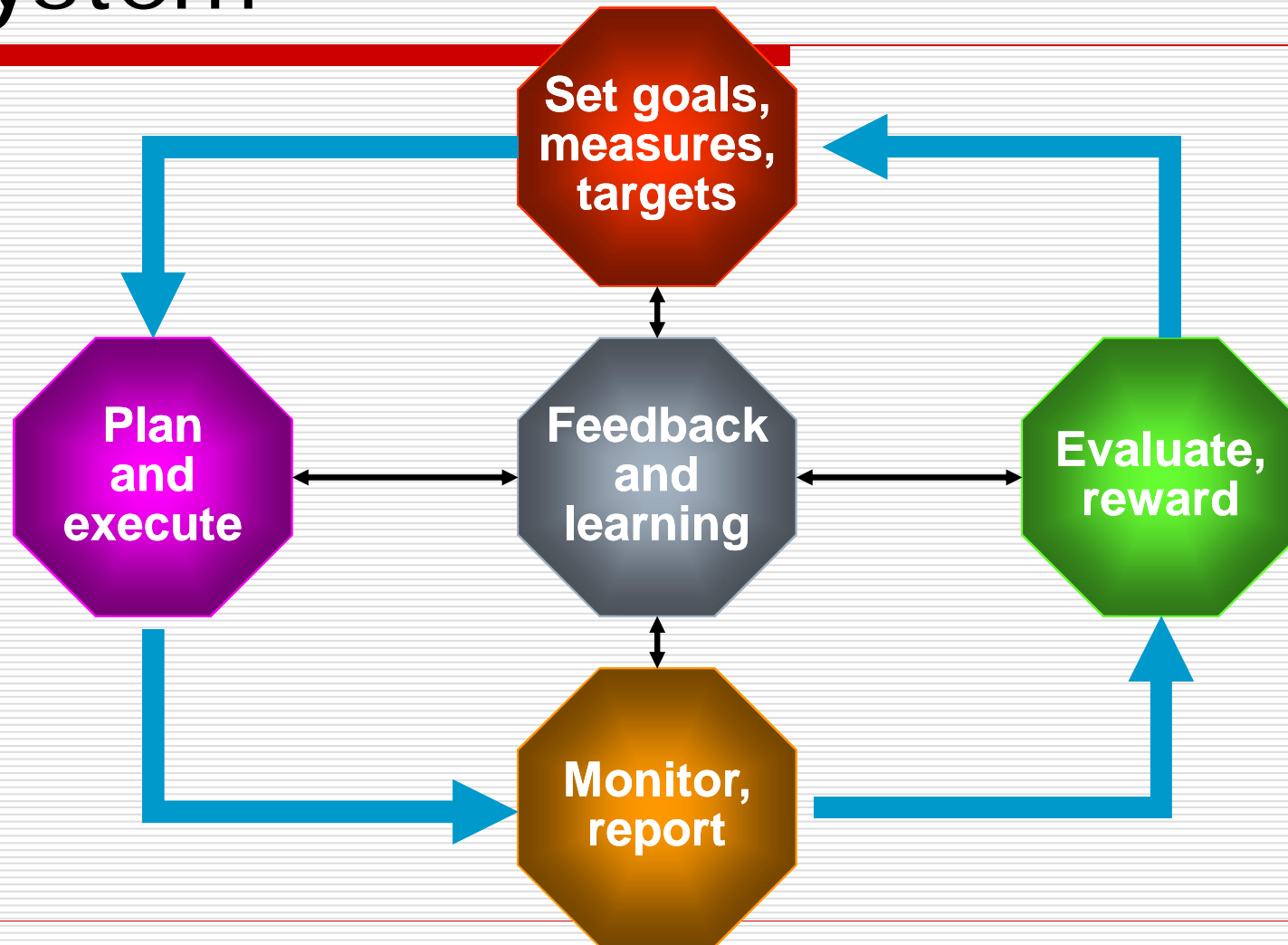
Kesatuan pemikiran dari metode akuntansi manajemen untuk mengumpulkan dan melaporkan data serta mengevaluasi kinerja perusahaan

Planning
and control

Motivating

Evaluating

The Management Control System



Organizational Goals

Sasaran (goals) mempunyai arti yang lebih luas dan umum, umumnya tanpa dinyatakan dalam periode waktu tertentu, mengenai apa yang ingin dicapai organisasi, sasaran dikembangkan dalam proses perencanaan strategi



Learning Objective 2

- Penggunaan akuntansi pertanggungjawaban untuk membagi unit-unit pada sebuah organisasi menjadi pusat biaya, pusat laba, atau pusat investasi.

Identifying Responsibility Centers

suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Identifying Responsibility Centers

Cost centers

Profit centers

Investment centers

Learning Objective 3

- Mengukur kinerja perusahaan dan menggunakannya untuk mengevaluasi pencapaian tujuan organisasi.

Developing Performance Measures

- **Pembandingan realisasi biaya anggaran biaya**
- **Penentuan penyebab terjadinya penyimpangan**
- **Penegakan perilaku yang diinginkan**

Learning Objective 4

- Menerangkan pentingnya evaluasi kinerja dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi, kesesuaian tujuan dan usaha karyawan.

Goal Congruence, Managerial Effort, and Motivation

Kesesuaian tujuan dicapai ketika karyawan bekerja sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga mencapai tujuan perusahaan.

Goal Congruence, Managerial Effort, and Motivation

Usaha manajerial adalah usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Akuntansi pertanggungjawaban dapat mendorong para individu, terutama para manajer untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Goal Congruence, Managerial Effort, and Motivation

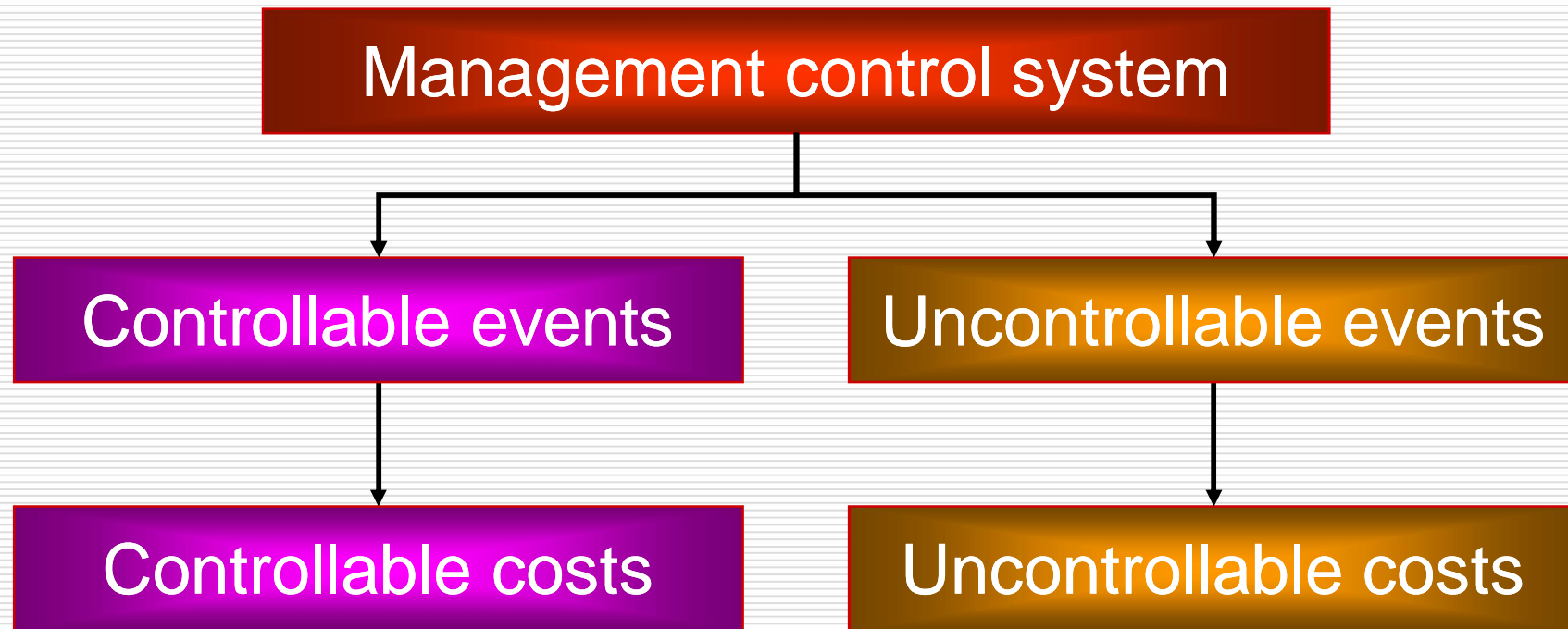
Motivasi adalah proses prakarsa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan.

Pemotivasi adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan secara sadar dan bertujuan.

Learning Objective 5

- Mempersiapkan ikhtisar rugi laba segmen untuk mengevaluasi pusat investasi dan laba dengan menggunakan margin kontribusi dan konsep biaya yang dapat dikendalikan.

Controllability and Measurement of Financial Performance



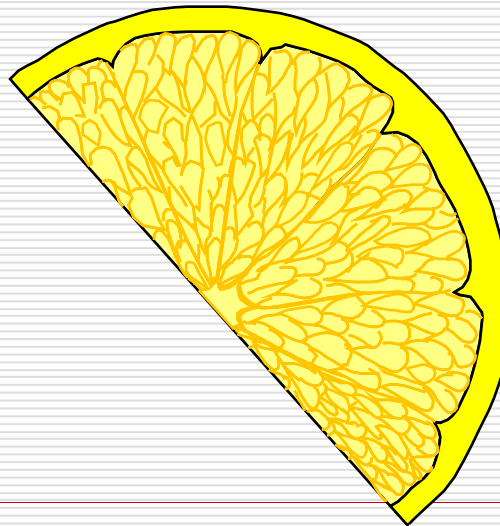
Controllability and Measurement of Financial Performance

An uncontrollable cost biaya apapun yang tidak dapat mempengaruhi tanggung jawab pusat oleh para manajemen pada suatu batas waktu yang ditentukan.

Controllable costs meliputi semua biaya-biaya yang dipengaruhi oleh suatu tindakan dan keputusan manajer.

Segments

Segmen (*segment*) adalah tanggung jawab memusat di mana suatu ukuran biaya-biaya dan pendapatan yang terpisah diperoleh.



Contribution Margin

Marjin kontribusi sangat membantu terutama untuk memprediksi dampak perubahan laba pada volume aktivitas jangka pendek.

Setiap perubahan yang diperkirakan akan terjadi dalam laba dapat dengan cepat diperhitungkan dengan mengalikan kenaikan-kenaikan dalam penjualan dalam dolar dengan rasio marjin kontribusi.

Nonfinancial Measures of Performance

Pada kegiatan non-keuangan memperhatikan mutu, waktu berdaur dan produktivitas. Mereka adalah sasaran antara kunci memimpin ke arah profitabilitas jangka panjang untuk perusahaan yang dimiliki dan terus meningkat penting di dalam bukan organisasi pemerintah dan laba, di mana penyisihan lebih ketat dan tuntutananya meningkat untuk jasa adalah fakta hidup.

Learning Objective 6

- Menggunakan Balanced Scorecard untuk membedakan ukuran keuangan dan non keuangan terhadap kinerja.

The Balanced Scorecard

Suatu pengukuran pekerjaan sistem yang membentuk suatu saldo antara keuangan dan ukuran operasi, penghargaan kinerja tiap bagian, dan memberi pengenalan tegas kepada keanekaragaman minat stakeholder.

The Balanced Scorecard

Key performance indicators:

Apa yang menjadi kunci indikator suatu kinerja?

Yaitu ukuran untuk mengendalikan suatu organisasi agar mencapai tujuannya.

The Balanced Scorecard

Empat prespektif Ukuran Scorecard terhadap suatu kinerja oragnisasi:

Financial

Customers

Internal
processes

Employee growth
and learning

Learning Objective 7

- Mengukur kinerja kualitas, perputaran waktu dan tujuan produktivitas.

Quality Control

Usaha untuk memastikan bahwa produk dan jasa dilaksanakan sesuai kebutuhan pelanggan.



**Annual award for
being #1 in total
customer
service.
Congratulations!**

Control of Quality

- Pengendalian kualitas suatu produk apakah produk tersebut sudah layak, ditolak, cacat atau perlu dikerjakan kembali.

Cost of Quality Report

- Laporan yang mendeskripsikan pengaruh kualitas terhadap keuangan.

Cost of Quality Report

Prevention

Appraisal

Internal failure

External failure

Quality-Control Chart

Suatu ukuran statistik dari berbagai dimensi produk atau atribut.

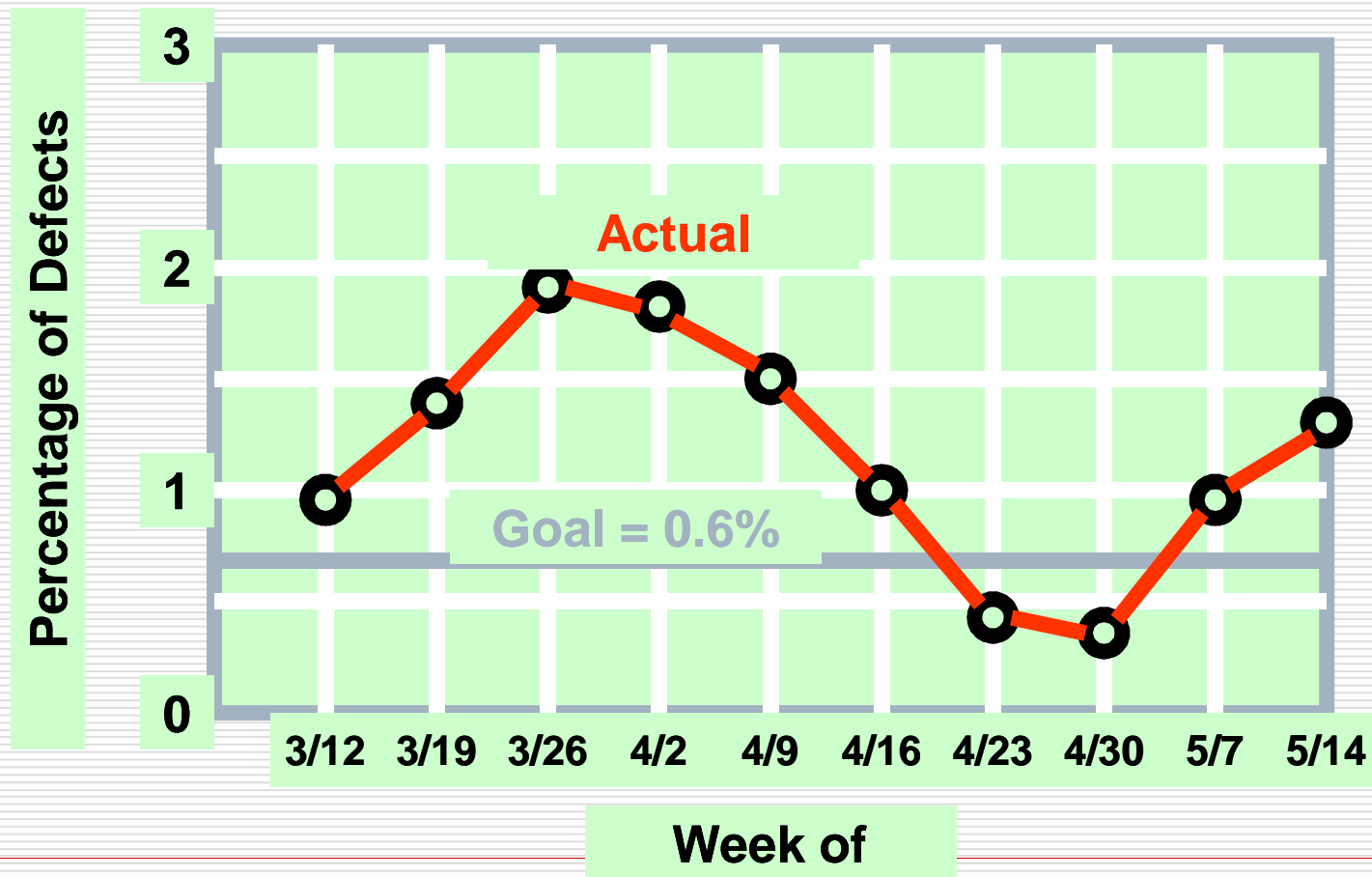
Membantu untuk mendeteksi penyimpangan proses sebelum keseluruhan proses.

Control of Cycle Time

Waktu yang dibutuhkan untuk melengkapi suatu produk atau jasa, atau bagian suatu produk atau jasa.

Proses yang paling panjang dari suatu jasa atau produk, memakan biaya yang lebih besar.

Quality-Control Chart



Control of Productivity

Suatu ukuran pengeluaran yang dibagi oleh pemasukan.

Untuk memproduksi pemasukan yang lebih kecil dalam menghasilkan pengeluaran, pada suatu organisasi lebih produktif.

Control of Productivity

Perusahaan otomatis memiliki kaitan antara produktivitas dan penggunaan mesin terhadap pendapatan investasi , maka kapasitas ukuran, seperti penggunaan mesin yang tersedia, mungkin tidak penting dalam hal pendapatan investasi.

Measures of Productivity

Resource	Possible outputs (numerator)		Possible inputs (denominator)
Labor	Standard direct labor hours allowed for good output	×	Actual direct labor hour used
Materials	Weight of output	×	Weight of input
Equipment	Expected machine hours for good output	×	Actual machine hours

Learning Objective 8

- Menjelaskan kesulitan pengawasan manajemen dalam organisasi nirlaba dan jasa.

Service, Government, and Nonprofit Organizations

Kebanyakan perusahaan jasa, pemerintahan, dan nirlaba memiliki lebih banyak kesulitan dalam mengimplementasikan sistem pengawasan manajemen.

Service, Government, and Nonprofit Organizations

Output perusahaan jasa dan nirlaba lebih sulit diukur daripada mobil atau komputer yang diproduksi di pabrik.

Future of Management Control Systems

Sebuah lingkungan yang sedang berubah sering berarti bahwa organisasi harus menyusun tujuan yang berbeda atau faktor kunci kesuksesan.

Tujuan berbeda menciptakan tindakan berbeda dan target yang berhubungan.

End of Chapter 9

TANYA jawab

- Iin : hub SPM dgn fungsi manajemen?
- Nurul : pengendalian operasioal dlm per? perbedaan? Dgn SPM?
- Ria : 7an dan manfaat pertanggungjawaban?